

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan ini, tidak semua manusia dilahirkan dengan fisik yang sehat dan sempurna. Beberapa manusia memiliki keterbatasan fisik, mental, sensorik dan intelektual. Kondisi di mana seseorang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik sehingga mengalami hambatan dan kesulitan dalam interaksi sosial ini disebut penyandang disabilitas [1]. WHO (*World Health Organization*) menjelaskan bahwa disabilitas merupakan kondisi yang menyebabkan seseorang mengalami keterbatasan dalam melakukan berbagai aktivitas sebagaimana individu pada umumnya. Kondisi tersebut dapat terjadi akibat adanya gangguan atau kehilangan fungsi pada aspek psikologis, fisiologis, maupun adanya kelainan pada struktur anatomi tubuh [2].

Keterbatasan ini membuat para penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang berbeda padahal memiliki hak yang sama, terutama dalam mencari pekerjaan. Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) Probolinggo, sering menerima keluhan dari anggotanya bahwa mereka kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kondisinya. Belum lagi tidak semua tempat kerja menerima disabilitas. Sebenarnya, pemerintah telah membahas topik ini pada UU No. 4 Tahun 1997, mewajibkan tempat penyedia kerja setidaknya 1 dari 100 karyawan merupakan penyandang cacat yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan pekerjaan yang bersangkutan [3].

Kesulitan menemukan pekerjaan untuk penyandang disabilitas ini juga dikarenakan masih sedikitnya media informasi seperti situs atau *website* yang membagikan lowongan kerja untuk penyandang disabilitas. Walaupun, di Indonesia sudah ada beberapa *website* khusus untuk para penyandang disabilitas mencari pekerjaan, tetapi belum seluruhnya dirancang dengan mempertimbangkan aspek aksesibilitas secara optimal. Hambatan seperti struktur navigasi yang kompleks, kurangnya dukungan dan kompatibilitas teknologi bantu, serta tidak tersedianya fitur penyaringan pekerjaan bagi penyandang disabilitas membuat *website* tersebut kurang maksimal bagi para penyandang disabilitas yang mencari pekerjaan [4].

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan pembuatan *website* pencari lowongan kerja untuk penyandang disabilitas dengan dukungan aksesibilitas yang mumpuni. Sistem ini diharapkan dapat membantu mengurangi hambatan yang selama ini dialami penyandang disabilitas dalam mengakses informasi lowongan kerja, melalui penyediaan fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan penyandang disabilitas, sehingga proses pencarian kerja dapat dilakukan dengan lebih mudah dan mandiri. Dengan begitu, penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Metode pengembangan yang digunakan dalam pengembangan *website* ini adalah metode *Waterfall*. Menurut Ramadhan, Haniva dan Suharso, metode *Waterfall* cocok digunakan untuk proyek yang permasalahannya telah dipahami dengan baik, atau ketika kebutuhan sistemnya sudah didefinisikan dengan baik dan juga stabil [5]. Ini sesuai dengan pengembangan *website* dalam penelitian ini yang mana permasalahan dan kebutuhan sistem telah dipahami dengan baik oleh pihak PERTUNI. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adiya, Anggraeni dan Albana mengatakan bahwa *Waterfall* cocok untuk proyek-proyek dengan persyaratan yang stabil dan jelas. Walaupun prosesnya lebih lambat daripada *Rapid Application Development* (RAD), kualitas perangkat lunak yang dihasilkan metode *waterfall* akan lebih berkualitas dibandingkan dengan RAD [6]. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahid yang berjudul “Analisis Metode *Waterfall* Untuk Pengembangan Sistem Informasi” bahwa salah satu keunggulan penggunaan metode *Waterfall* dalam pengembangan sistem informasi adalah kualitas sistem yang dihasilkan cenderung lebih baik, karena setiap tahapan dikerjakan secara berurutan dan sistematis sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. [7].

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, pada penelitian ini mengembangkan sistem informasi pencari lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas dengan menggunakan metode *Waterfall*. Sistem informasi ini berbasis *website* agar lebih mudah diakses oleh pengguna baik menggunakan *smartphone*, laptop, atau komputer. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi masalah penyandang disabilitas dalam mencari pekerjaan secara optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Pada perumusan masalah, terbagi menjadi 3 poin penting, yaitu permasalahan, metode usulan dan pertanyaan penelitian.

1.2.1 Permasalahan

Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) sering mendapati keluhan dari anggotanya yang mengalami kesulitan dalam mengakses informasi lowongan pekerjaan untuk para penyandang disabilitas yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka. Akibatnya, proses pencarian kerja masih belum dapat dilakukan dengan mudah dan mandiri.

1.2.2 Metode Usulan

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pencari lowongan kerja bagi penyandang disabilitas ini adalah metode pengembangan *Waterfall*. Lalu, *black box testing* digunakan untuk pengujian fungsionalitas fitur dan Apache JMeter digunakan untuk pengujian performa *website*.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, diperoleh pertanyaan penelitian ini. Berapa persentase hasil pengujian fungsionalitas dan analisa hasil pengujian performa pada sistem informasi pencari lowongan kerja bagi penyandang disabilitas berbasis *website*?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, diperoleh tujuan penelitian, yaitu, mengetahui nilai persentase dari hasil pengujian fungsionalitas dan analisis hasil pengujian performa sistem informasi pencari lowongan kerja bagi penyandang disabilitas berbasis *website* dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang disampaikan PERTUNI.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi PERTUNI, diharapkan sistem informasi ini menjadi media pendukung untuk menyampaikan informasi lowongan kerja bagi

penyandang disabilitas, serta menjadi sebuah langkah untuk terus maju membantu para penyandang disabilitas.

2. Bagi penyandang disabilitas, diharapkan sistem informasi ini dapat memudahkan dalam memperoleh informasi lowongan kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka secara mandiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem informasi pencari lowongan kerja atau sistem informasi serupa yang ditujukan bagi penyandang disabilitas.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yang perlu diperhatikan agar konteks pembahasan tidak meluas adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dibuat dalam bentuk aplikasi *website*.
2. Fitur-fitur yang dibuat berdasarkan permintaan dari Pertuni Probolinggo.
3. Sistem ini ditujukan untuk berbagai kondisi disabilitas dengan fokus kemudahan akses informasi secara umum tanpa melakukan pengujian khusus pada masing-masing kondisi disabilitas.
4. Pengujian yang dilakukan adalah fungsionalitas dan performa.
5. Pengujian fungsionalitas menggunakan *black box testing* dan pengujian performa menggunakan Apache JMeter.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi yang mengacu pada Pedoman Penyusunan Skripsi Program Studi Sistem Informasi Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura:

a. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

b. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori terkait penelitian dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

c. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi perencanaan pengembangan sistem, serta mengeruakan gambaran umum sistem, metode pengumpulan data, arsitektur sistem, rencana desain dan skenario pengujian sistem.

d. BAB IV IMPLEMENTASI DAN HASIL

Bab ini membahas hasil implementasi sistem dan analisis hasil pengujian sistem berdasarkan perencanaan yang telah dibuat di bab sebelumnya.

e. BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merangkum jawaban atas pertanyaan penelitian dan saran untuk pengembangan lebih lanjut atau penelitian di masa mendatang.